

Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di Sekolah

Ani Safitri

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

✉: ani.safitri@stittanggamus.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the principal's presence and the level of teacher and student discipline in schools. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires, observations, and interviews. The results of the analysis show a significant positive relationship between the principal's presence and discipline, with a correlation coefficient of 0.65. The consistent presence of the principal contributes to the establishment of a disciplined culture that supports the learning process. This study highlights the critical role of principals in enhancing discipline, although other factors, such as school policies and parental support, also play a role. Recommendations are provided to optimize the principal's role and adopt a holistic approach to fostering discipline in schools.

Keywords: principal presence, teacher discipline, student discipline, discipline culture, education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kehadiran kepala sekolah dengan tingkat kedisiplinan guru dan siswa di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,65. Kehadiran kepala sekolah yang konsisten berkontribusi pada terciptanya budaya disiplin yang mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, namun faktor lain seperti kebijakan sekolah dan dukungan orang tua juga perlu diperhatikan. Temuan dari penelitian ini merekomendasikan optimalisasi peran kepala sekolah dan pendekatan holistik dalam membangun kedisiplinan di sekolah.

Kata Kunci: kehadiran kepala sekolah, kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, budaya disiplin, pendidikan

Pendahuluan

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun budaya disiplin di lingkungan pendidikan, yang menjadi faktor penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Disiplin menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memungkinkan guru serta siswa untuk fokus pada kegiatan belajar mengajar (Kadir, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa budaya disiplin yang baik mampu meningkatkan karakter dan prestasi peserta didik, sehingga sangat relevan untuk membahas kontribusi kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan (Wibowo &

Suseno, 2017). Dalam kegiatan di sekolah, kedisiplinan guru dan peserta didik tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter, seperti tanggung jawab dan ketekunan. Siswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik (Fatchul, 2011; Mu'in, 2011). Sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala sekolah memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini kepada seluruh komunitas sekolah (Salahudin & Alkrienciehie, 2013).

Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti rendahnya pengawasan dari manajemen sekolah atau kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin itu sendiri (Wibowo & Suseno, 2017). Ketidaksiplinan ini dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara umum di Indonesia, atau secara khusus di satuan tingkat pendidikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis dan kebijakan yang konsisten untuk meningkatkan budaya disiplin di sekolah (Febriandari, 2018; Nizary & Hamami, 2020; Yulianto, 2024). Fokus dari penelitian ini adalah apakah kehadiran kepala sekolah memiliki korelasi dengan tingkat kedisiplinan guru dan siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah sehari-hari lebih berhasil menciptakan lingkungan disiplin dibandingkan yang tidak hadir secara konsisten (Sumantri, 2018; Dhanisa dkk, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi peran kehadiran kepala sekolah terhadap perilaku disiplin di sekolah.

Pembahasan ini dibuat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Memahami kontribusi kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin dapat membantu merancang strategi yang efektif untuk mengatasi masalah kedisiplinan di sekolah. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga pembentukan karakter generasi muda yang lebih baik guna mencapai Indonesia Emas 2045 (Armini, 2024; Wuryandani, 2014; Mayasari dkk, 2023).

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kehadiran kepala sekolah dengan tingkat kedisiplinan guru dan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kedisiplinan melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam kajian manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan pengelolaan disiplin di lingkungan sekolah. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini bertujuan memberikan saran yang relevan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan guru serta peserta didik. Populasi penelitian meliputi guru dan peserta didik di

sekolah MTS YAMI Al-Wustho Pringsewu, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu 10 guru dan 50 siswa. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner untuk mengukur kehadiran kepala sekolah dan tingkat kedisiplinan guru maupun siswa. Selain itu, metode observasi langsung terhadap kehadiran kepala sekolah dan wawancara tambahan juga digunakan untuk mendalami fenomena yang diamati (Indrawan & Yaniawati, 2016; Mamondol, 2021).

Proses analisis data dilakukan dengan teknik analisis korelasi menggunakan bantuan perangkat lunak statistik yaitu SPSS. Pada tahap analisis, peneliti mengevaluasi secara statistik hubungan antara variabel kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan guru serta siswa. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya memberikan deskripsi tentang kondisi yang ada, tetapi juga membantu mengidentifikasi hubungan yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut (Damanik dkk, 2023; Masruroh, 2019). Hasil penelitian kemudian didistribusikan ke dalam bentuk tabel yang lebih sederhana agar lebih mudah untuk dipahami dan dipaparkan dalam bagian hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kehadiran kepala sekolah dan tingkat kedisiplinan guru serta siswa di MTS YAMI Al-Wustho Pringsewu. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata kehadiran kepala sekolah mencapai 90% dengan standar deviasi sebesar 5%. Sementara itu, rata-rata tingkat kedisiplinan guru adalah 85%, dan siswa sebesar 80%, dengan standar deviasi masing-masing 6% dan 7%. Data ini mengindikasikan bahwa tingkat kehadiran kepala sekolah yang tinggi dapat berkontribusi pada kedisiplinan di lingkungan sekolah. Tabel berikut merangkum statistik deskriptif dari variabel penelitian.

Variabel	Rata-rata (%)	Standar Deviasi (%)
Kehadiran Kepala Sekolah	90	5
Kedisiplinan Guru	85	6
Kedisiplinan Siswa	80	7

Tabel 1. Statistik Kehadiran Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah

Hasil analisis korelasi menggunakan metode Pearson menunjukkan hubungan positif signifikan antara kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan guru serta siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,65. Nilai ini menunjukkan hubungan moderat antara kedua variabel, yang berarti semakin tinggi tingkat kehadiran kepala sekolah, semakin baik tingkat kedisiplinan guru dan siswa di sekolah tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan guru serta siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan budaya disiplin di

sekolah (Rahayu, 2019; Agustina 2018). Kehadiran kepala sekolah secara konsisten tidak hanya memberikan keteladanan bagi guru dan siswa tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur. Kepala sekolah yang aktif memantau kegiatan di sekolah dapat meningkatkan motivasi guru untuk lebih disiplin, yang pada akhirnya berdampak pada kedisiplinan siswa (Kustanto dkk, 2022; Suciningrum dkk, 2021).

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin yang efektif mampu menginspirasi dan memotivasi orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kehadiran kepala sekolah yang konsisten mencerminkan komitmen terhadap aturan dan nilai-nilai disiplin, sehingga memotivasi seluruh elemen sekolah untuk mengikuti jejak tersebut (Korejan & Shahbazi, 2016; Handoko, 2023; Afifah dkk, 2024).

Namun, selain kehadiran kepala sekolah, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kedisiplinan, seperti kebijakan sekolah, dukungan orang tua, serta motivasi internal guru dan siswa. Oleh karena itu, meskipun kehadiran kepala sekolah berdampak signifikan, peningkatan kedisiplinan yang menyeluruh memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak terkait (Rahayu, 2019; Ramadhan, 2024).

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara kehadiran kepala sekolah dan kedisiplinan guru serta siswa. Kehadiran kepala sekolah yang konsisten berkontribusi pada terciptanya budaya disiplin di lingkungan sekolah, yang berdampak positif pada peningkatan kinerja guru dan siswa. Temuan ini mendukung teori kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin yang hadir secara aktif dapat menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin. Namun, perlu diingat bahwa kedisiplinan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan sekolah, dukungan orang tua, dan motivasi internal guru serta siswa.

Sebagai rekomendasi, kepala sekolah diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten dalam memantau serta berinteraksi dengan guru dan siswa untuk memperkuat budaya disiplin. Selain itu, pihak sekolah perlu menyusun kebijakan yang jelas dan mendukung penguatan disiplin, seperti pemberian penghargaan untuk perilaku positif dan sanksi untuk pelanggaran. Pendekatan holistik yang melibatkan orang tua, guru, dan siswa juga sangat penting untuk memastikan bahwa upaya peningkatan kedisiplinan berjalan secara berkesinambungan dan menyeluruh. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

Afifah, S. N., Qomariyah, S., Neneng, N., Erviana, R., & Rizki, N. J. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 158-181.

- Agustina, P. (2018). Karakteristik perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Armini, N. N. S. (2024). Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113-125.
- Damanik, R. M., Purba, N. A., & Sihombing, P. S. R. (2023). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SSD HKBP Batu IV TP 2022/2023. *Journal on Education*, 6(1), 1932-1943.
- Dhanisa, F., Boleng, D. T., & Muslimin, M. (2022, December). Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Samarinda. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 3, pp. 105-111).
- Fatchul, M. I. (2011). Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik. *Yogyakarta: Ar Ruzz Media*.
- Febriandari, E. I. (2018). Penerapan metode disiplin positif sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter disiplin anak. *Karya Ilmiah Dosen*, 1(1).
- Handoko, Y. H. Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Injire*, 1(2), 201-212.
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2016). Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan.
- Kadir, A. (2015). *Dasar-dasar pendidikan*. Kencana.
- Korejan, M. M., & Shahbazi, H. (2016). An analysis of the transformational leadership theory. *Journal of fundamental and applied sciences*, 8(3), 452-461.
- Kustanto, H., Muazza, M., & Haryanto, E. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 63-69.
- Mamondol, M. R. (2021). *Dasar-dasar statistika*. Scopindo Media Pustaka.
- Masruroh, R. N. (2019). Pengaruh Kontrol Diri dan Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *BASIC EDUCATION*, 8(9), 860-869.
- Mayasari, N., Diana, R., Tahu, F., Rais, R., Nudin, B., & Pradana, S. (2023). Manajemen Perubahan Sekolah. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Muin, F. (2011). *Pendidikan karakter: konstruksi teoretik & praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Nizary, M. A., & Hamami, T. (2020). Budaya Sekolah. *At-Tafkir*, 13(2), 161-172.
- RAHAYU, S. (2019). PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 SAJOANGING. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 21-28.
- Ramadhan, N. J. H. (2024, April). Strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (studi kasus MAS Putra DDI Mangkoso). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 31-38).

- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan karakter: pendidikan berbasis agama & budaya bangsa*. Pustaka Setia.
- Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Available at SSRN 3864629.
- Sumantri, I. A. (2018). Pengaruh budaya disiplin sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Dharma Karya UT Pondok Cabe (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Wibowo, A., & Suseno, Y. D. (2017). Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan profesionalisme terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1).
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Yulianto, H. (2024). Disiplin positif pada kurikulum merdeka: tinjauan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 626-637.